

PENERAPAN METODE *ROUND ROBIN* PADA PEMBELAJARAN PANCASILA MATERI NORMA UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Siti Nur Azizah¹, Faizal², Alirmansyah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

¹sittinurazizahhh@gmail.com, ²faizal.chan@unja.ac.id, ³alirmansyah@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the Round Robin method in Pancasila learning on norms in shaping the attitude of responsibility of fifth-grade elementary school students. This study is motivated by the low attitude of responsibility of students shown through a lack of active participation, less than optimal learning readiness, and low awareness in carrying out the role as students. This study uses a qualitative approach with a case study type. The research subjects consisted of the fifth-grade homeroom teacher and three fifth-grade students at SD Negeri 95/I Olak. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of the Round Robin method is able to increase students' active involvement, discipline in discussions, and the development of attitudes of responsibility both academically and socially. This method is effective for use in Pancasila learning on norms to shape students' attitudes of responsibility.

Keywords: *round robin method, pancasila learning, responsible attitude*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Round Robin* pada pembelajaran Pancasila materi norma dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap tanggung jawab siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi aktif, kesiapan belajar yang belum optimal, serta rendahnya kesadaran dalam menjalankan peran sebagai peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas wali kelas V dan tiga orang siswa kelas V di SD Negeri 95/I Olak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Round Robin* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kedisiplinan dalam diskusi, serta perkembangan sikap tanggung jawab baik secara akademik maupun sosial. Metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran Pancasila materi norma untuk membentuk sikap tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: *metode round robin, pembelajaran pancasila, sikap tanggung jawab*

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Dengan demikian, pembentukan karakter, khususnya sikap tanggung jawab, menjadi bagian yang harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran sekolah dasar.

Usia sekolah dasar merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter anak. Pada tahap ini, peserta didik berada pada masa perkembangan moral dan sosial yang membutuhkan pembiasaan nilai-nilai positif secara konsisten. Salah satu karakter utama yang perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap tanggung jawab, karena sikap ini menjadi fondasi bagi berkembangnya karakter lain seperti disiplin, kepedulian, dan kejujuran. Sikap tanggung jawab tercermin dalam kesediaan peserta didik melaksanakan tugas, mematuhi

aturan, mengendalikan diri, serta berani menanggung konsekuensi atas perbuatannya (Tarigan, 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, Permendikbud Tahun (2022) menegaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan sekolah dasar mencakup kemampuan menunjukkan sikap tanggung jawab sederhana, mengelola pikiran dan perasaan, serta menunjukkan kemandirian dalam proses belajar. Artinya, sikap tanggung jawab tidak cukup hanya diajarkan secara konseptual, tetapi dibangun melalui pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk tanggung jawab. Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, berperilaku sesuai nilai Pancasila, serta mampu menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari (Sartika, 2024). Materi norma dalam pembelajaran Pancasila sangat relevan dengan pembentukan sikap tanggung jawab karena norma mengatur perilaku dan menuntut individu untuk bertindak sesuai aturan serta mempertanggungjawabkan

setiap tindakannya. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan sikap tanggung jawab siswa belum sepenuhnya optimal. Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri 95/I Olak menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang bertanggung jawab dalam pembelajaran. Hal ini dari perilaku menunda penyelesaian tugas, kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi, ketidakdisiplinan dalam menjalankan aturan kelas, serta rendahnya kesiapan belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan praktik pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu faktor memengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minim melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran kurang variatif menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan belajar bertanggung jawab melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa sekaligus menanamkan nilai tanggung jawab.

Metode *Round Robin* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat secara bergiliran dalam diskusi kelompok. Metode ini menuntut siswa untuk menunggu giliran, menghargai pendapat orang lain, serta bertanggung jawab atas ide yang disampaikan (Kusuma, 2024). Dengan karakteristik tersebut, *Round Robin* tidak hanya berfungsi sebagai strategi diskusi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap tanggung jawab sosial dan individual siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Round Robin* efektif meningkatkan keaktifan, keterampilan berbicara, motivasi belajar, dan keterampilan sosial siswa. Namun, kajian yang secara khusus menelaah penerapan metode *Round Robin* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada materi norma untuk membentuk sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Round Robin*

dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma untuk membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *Round Robin* serta mengungkap bagaimana metode tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis berupa pengayaan kajian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta manfaat praktis bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berorientasi pada penguatan karakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 95/I Olak, KecMuara Bulian, Kab Batanghari. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan memiliki permasalahan nyata terkait rendahnya sikap tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penerapan metode *Round Robin* pada pembelajaran Pancasila materi norma dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena pembelajaran secara natural sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, serta memahami makna dari pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian terdiri atas wali kelas V dan tiga orang siswa kelas V SD Negeri 95/I Olak. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pelaksanaan pembelajaran Pancasila serta relevansinya dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat kaya dan mendalam. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pancasila dengan penerapan metode *Round*

Robin serta perilaku tanggung jawab siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan pemaknaan guru serta siswa terhadap pelaksanaan metode *Round Robin* dan perubahan sikap tanggung jawab yang muncul. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto pembelajaran, serta catatan lapangan.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menafsirkan temuan penelitian dalam konteks sosial dan pembelajaran tempat penelitian dilakukan, sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai penerapan metode *Round Robin* dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Round Robin* pada pembelajaran Pancasila materi norma di kelas V SD Negeri 95/I Olak mampu membentuk dan mengembangkan sikap tanggung jawab siswa secara bertahap. Perubahan tersebut tampak jelas

selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam aspek akademik maupun sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi, penerapan metode *Round Robin* mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani menyampaikan pendapat sesuai dengan giliran yang telah ditentukan. Selain itu, siswa menunjukkan sikap lebih disiplin dalam menunggu giliran berbicara, mematuhi aturan diskusi, serta lebih fokus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi ini menunjukkan adanya perkembangan sikap tanggung jawab yang tercermin melalui kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran akan peran masing-masing dalam kelompok.

Hasil wawancara dengan wali kelas V memperkuat temuan tersebut, di mana siswa dinilai lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, lebih siap mengikuti pembelajaran, serta mampu menghargai pendapat teman. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tanggung jawab

individu maupun kelompok. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa merasa lebih termotivasi, berani berbicara, serta memahami pentingnya menaati aturan selama diskusi. Adanya konsekuensi apabila melanggar aturan membuat siswa lebih berhati-hati dalam bersikap dan bertindak.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Round Robin* relevan dan efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa pembelajaran Pancasila materi norma. Metode ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk berpartisipasi, sehingga mendorong keterlibatan aktif sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap peran yang dijalankan. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan bahwa pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian konsep, tetapi melalui pembiasaan perilaku nyata dalam proses pembelajaran (Andikaratri, 2024). Melalui *Round Robin*, siswa dibiasakan mematuhi aturan diskusi, menunggu giliran berbicara, dan menghargai pendapat orang lain, yang secara langsung melatih tanggung jawab sosial.

Ditinjau dari teori behaviorisme, perilaku positif yang dibiasakan secara berulang akan membentuk karakter siswa (Hamruni, 2021). Penerapan metode *Round Robin* memungkinkan siswa untuk terus mengulang perilaku bertanggung jawab, seperti berbicara secara tertib, menyelesaikan tugas, dan menaati aturan pembelajaran, sehingga sikap tanggung jawab tertanam secara konsisten. Selain itu, temuan penelitian mendukung perspektif *ethics of care*, yang memandang tanggung jawab sebagai bentuk kepedulian terhadap orang lain (Gilligan, 1993). Dalam diskusi *Round Robin*, siswa belajar mempertimbangkan perasaan dan hak teman sekelasnya, sehingga tanggung jawab tidak hanya bersifat individual, tetapi bersifat relasional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode *Round Robin* meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, keterampilan sosial, serta sikap tanggung jawab siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks penerapan metode *Round Robin* dalam pembelajaran Pancasila materi norma, yang secara khusus diarahkan pada pembentukan

karakter, bukan semata-mata peningkatan hasil belajar akademik. Dengan demikian, metode *Round Robin* tidak hanya berfungsi sebagai strategi diskusi, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk sikap tanggung jawab siswa sekolah dasar secara kontekstual dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *Round Robin* pada pembelajaran Pancasila materi norma terbukti efektif dalam membentuk dan meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. Metode ini memberikan kesempatan partisipasi yang merata melalui mekanisme giliran berbicara, sehingga mendorong keaktifan, kedisiplinan, kesiapan belajar, serta sikap saling menghargai antar siswa. Oleh karena itu, metode *Round Robin* disarankan untuk dimanfaatkan guru sebagai alternatif strategi pembelajaran berorientasi penguatan karakter dengan penyesuaian terhadap kondisi kelas, serta didukung oleh sekolah melalui penyediaan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian selanjutnya

diharapkan dapat mengkaji penerapan metode ini pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain dengan teknik pengumpulan data yang lebih beragam guna memperluas temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andikaratri, M., & Atmojo, S. E. (2024). Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(1), 266–278.
<https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16882>
- Gilligan, C. (1993). *In a Different Voice Psychological Theory and Women's Development*. Harvard University Press.
- Hamruni, Syaddad, I. A., Zakiah, & Putri, D. I. I. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kusuma, K. S., & Rosidah, C. T. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Kemampuan Keterampilan Berbicara Aspek Kebahasaan Sekolah Dasar. *Journal Of Humanities And Social ...*, 2(3), 1194–1201.
- Permendikbud. (2022). *Permendikbudristek No 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Sartika, R., & Ndona, J. (2024). Peran

Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Era 4.0. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 121–134.

Tarigan, B. P., & Najicha, F. U. (2023). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Milenial Yang Bertanggung Jawab. *Borneo Law Review*, 7(1), 37–51.